

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA KOS
(Studi Kasus Mahasiswa Kos di Area UNISRI Surakarta)**

Berliana Bintang Cahyaning Prawesti, Rispantyo
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Correspondence		
Email: bintangcahyaning197@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 7 July 2024	Accepted: 16 July 2024	Published: 17 July 2024

ABSTRACT

Financial management is a simple way to live within your current means while preparing for a prosperous future. The aim of this research is to determine (1) The influence of financial literacy on the financial management of boarding school students (2) The influence of lifestyle on the financial management of boarding school students. This research uses primary data in the form of a questionnaire given to respondents in the UNISRI Surakarta boarding house area. The population in this study was 223 boarding school students in the UNISRI Surakarta Area. The sampling technique in this research used the Probability Sampling technique with a sample size of 100 boarding school students. The data analysis techniques used in this research are descriptive analysis, instrument test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, t test and F test. The results of this research concluded that financial literacy do es not have a significant positive effect and lifestyle does. significant positive impact on the financial management of boarding house students in the UNISRI Surakarta Area. The coefficient of determination test result was 41.2%, while the remaining 58.8% was influenced by other factors outside the variables studied.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management*

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan adalah cara mudah untuk menikmati hidup saat ini sambil mempersiapkan masa depan yang menguntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa kos dan (2) pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan mahasiswa kos. Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan dari 223 mahasiswa kos di Area UNISRI Surakarta. Dalam penelitian ini, sampel probabilitas diambil dari 100 siswa. Analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan mahasiswa di Area UNISRI Surakarta tidak memiliki dampak positif yang signifikan, dan gaya hidup memiliki dampak positif yang signifikan terhadap manajemen keuangan mereka. Hasil uji koefisien determinasi adalah 41,2 persen, dan faktor luar variabel yang diteliti memengaruhi 58,8 persen.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak anak muda yang memulai bisnis dan banyak pula yang mencapai kesuksesan di usia muda. Untuk menjadi sukses pasti ada proses yang harus diselesaikan. Pendekatan yang dilakukan tentu tidak terlepas dari literasi keuangan (Luhsasi, 2021).

Berdasarkan dokumen pendukung literasi keuangan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan pemahaman konsep dan risiko, hingga keterampilan yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang efektif dalam konteks keuangan guna meningkatkan kesehatan keuangan. Sebagai manusia, baik secara individu maupun sosial, serta mampu berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat, maka setiap orang perlu memiliki kecerdasan finansial untuk mengelola keuangannya.

Tidak hanya pengetahuan finansial, gaya hidup juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Gaya hidup yang diterapkan pelajar membuat situasi keuangan mereka tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Gaya hidup merupakan

perilaku yang menggambarkan bagaimana seseorang hidup, menghabiskan uang, dan menggunakan waktu yang dimilikinya. (Sumarwan, 2014)

Pengelolaan keuangan adalah cara sederhana untuk hidup sesuai kemampuan saat ini sambil mempersiapkan masa depan yang sejahtera (OJK, 2019). Kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan seringkali menjadi masalah serius bagi setiap individu.

Pengelolaan keuangan merupakan fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan mahasiswa kos. Mahasiswa kos seringkali dianggap kompeten dalam pengelolaan keuangan. Pentingnya pengelolaan uang seseorang adalah perlunya kehati-hatian dalam mengelola uang, melakukan transaksi yang melibatkan uang sendiri dan memperkirakan spekulasi keuangan.

Untuk mengambil keputusan yang tepat di sektor keuangan, setiap individu perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang sektor keuangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat di sektor keuangan, dan literasi keuangan dapat membantu individu dalam mengambil keputusan yang tepat (Gusnardi et al., 2019)

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (teori perilaku terencana) menjelaskan bahwa perilaku seseorang merupakan hasil dari niat berperilakunya. Teori perilaku terencana (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian diri akan menimbulkan niat untuk melakukan perilaku tersebut.

Pangelolaan Keuangan

Menurut Yusanti (2020), pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Ida dan Dwinta (2010) dalam Yusanti (2020), tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran yang bertujuan agar individu dapat mengelola kewajibannya secara tepat waktu dengan pendapatan yang diperoleh pada periode yang sama.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan individu mengenai berbagai konsep keuangan seperti pengelolaan uang dan perencanaan keuangan. Pengaruh *negative variable* literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa kos berarti semakin tinggi tingkat pemahaman tentang literasi keuangan maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penjelasan di atas didukung hasil penelitian Dewi (2021) dan Putri & Lestari (2019) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Gunawan (2020) dan Halik (2023) yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan

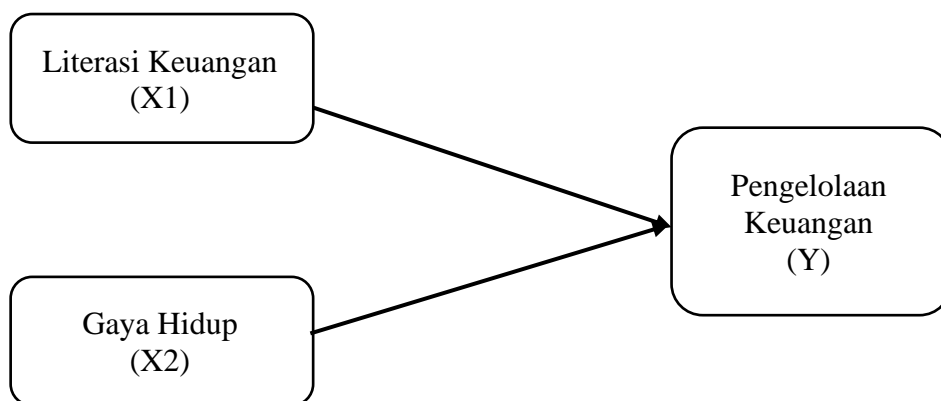
Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller (2012:192) dalam artikel Riadi, (2018), gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup mewakili keseluruhan diri seseorang dalam menghadapi lingkungan. Pengaruh *negative variable* gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kos, semakin baik mereka dapat memilih antara prioritas kebutuhan dan keinginan, maka semakin disiplin dalam

mengambil setiap keputusan untuk pengeluaran mahasiswa dan membentuk gaya hidup yang baik serta dapat terhindar dari kesulitan akibat biaya gaya hidup yang lebih besar dari pendapatan.

Penjelasan di atas didukung hasil penelitian Suzanna et al., (2022) dan Halik et al., (2023) yang menyatakan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Ekofani & Paramita, (2020) dan Utami dan Marpaung, (2022) yang menyatakan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

H2: Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan



Gambar 1
Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan survei pengelolaan keuangan mahasiswa kos di Area UNISRI Surakarta. Penelitian survei yaitu berupa penelitian penjelasan dan pengujian hipotesa (*explanatory*). Menurut Sugiyono (2018: 6) Penelitian survey adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dalam penelitian survei, informasi diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang datanya dikumpulkan dari responden atau populasi yang akan menjadi sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa kos di Area UNISRI Surakarta yang berjumlah 223. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan ini sebanyak 100 mahasiswa kos di Area UNISRI Surakarta.

Teknik pengambilan sampel dengan metode Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22.00.

Definisi Operasional Variabel

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan cara menjalani hidup hari ini yang sederhana sesuai dengan kemampuan keuangan dan sementara itu mempersiapkan masa depan sejahtera (OJK, 2019). Optimalisasi laporan keuangan tentu tidak terlepas dari bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja dan peningkatan daya saing usaha (Puspitaningtyas, 2017)

Literasi Keuangan

Vidovicova (2012) dalam Wicaksono, (2015) menyebutkan bahwa Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial (Azizah. N. S, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data dengan cara mengklasifikasi data berdasarkan perbedaan tingkat karakteristik yang ada dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi numerikal, yaitu pengelompokkan atau klasifikasi frekuensi yang didasarkan pada keterangan kualitatif yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner.

Tabel 1: Hasil Uji Instrumen

Variabel	<i>p-value</i>	<i>Sig < 0,05</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
Literasi Keuangan	0,000	< 0,05	0,882
Gaya Hidup	0,000	< 0,05	0,917
Pengelolaan Keuangan	0,000	< 0,05	0,903

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai literasi keuangan, gaya hidup dinyatakan valid karena $p\text{-value} < 0,05$. Sedangkan Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel literasi keuangan (X-1), gaya hidup (X-2) dan pengelolaan keuangan (Y) menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai Cronbach's alpha $> 0,60$.

Tabel 2: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolenearitas	Nilai Tolerance $> 0,10$ X1 = 0,992, X2 = 0,992 Nilai VIF < 10 X1 = 1,008, X2 = 1,008	Lolos Uji
Uji Autokorelasi	$p\text{-value}$ signifikansi $> 0,05$ $p\text{-value}$ signifikansi 0,250	Lolos Uji
Uji Heteroskedastisitas	$p\text{-value}$ signifikansi $> 0,05$	Lolos Uji

	X1 = 0,685, X2 = 0,080	
Uji Normalitas	p-value signifikansi > 0,05	Lolos Uji
	p-value signifikansi 0,200	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Hasi Multikolinearitas dapat diketahui bahwa semua variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup (X-2) menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance value > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil uji autokorelasi menunjukkan p-value sebesar 0,250 lebih besar dari 0,05, ini berarti antara residual tidak terdapat hubungan korelasi, sehingga tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan p-value untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,685, gaya hidup (X2) sebesar 0,080 semua p-value > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai p-value 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan keadaan yang tidak signifikan, berarti Ho diterima artinya bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 3: Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized</i>	t	Sig.	F	R ²	Adjust R ²
	<i>Coefficients</i>					
	B					
(Constant)	29,887	1,705	0,091			
Literasi Keuangan	-0,232	-0,763	0,447			
Gaya Hidup	0,562	8,721	0,000			
ANOVA			0,000	39		
Koefisien Determinasi					0,423	0,412

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut: $Y = 29,887X - 0,232X_1 + 0,562X_2 + e$. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar -0,756 dengan p-value sebesar 0,451 > 0,05 maka Ho diterima berarti tidak ada pengaruh yang positif signifikan literasi keuangan (X-1) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 8,721 dengan p-value sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada pengaruh positif signifikan gaya hidup (X-2) terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 39 dengan p-value sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan (Y) sudah tepat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Adjusted R² = 0,412 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu literasi keuangan (X-1) dan gaya hidup (X-2) terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan (Y) sebesar 41,2 % sedangkan sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model misalnya motivasi, kesadaran dan tingkat pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kos di Area UNISRI Surakarta dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kos di Area UNISRI SURAKARTA.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode kuesioner sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan dari kuesioner. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel literasi keuangan dan mahasiswa kos terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini dilakukan hanya di Area UNISRI Surakarta.

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel untuk meningkatkan hasil dalam penelitian, dapat menambah variabel lain seperti locus of control, pendapatan, sikap keuangan dan kontrol diri yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sehingga hasil lebih maksimal.

REFERENSI

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 92–101.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *Journal of Economics and Accounting*, 9.
- Gunawan, A., Siski, W. P., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4, 23–35.
- Gusnardi, G., Suarman, S., & Huda, A. (2019). Financial Management Literation in Education Institutions. *Proceedings of the UR ...*, 2010, 978–979.
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., & Balaba, E. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN UANG SAKU MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR. In *Accounting Profession Journal (APAJI)* (Vol. 5, Issue 1).
- Luhsasi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ekodunamika*, 4(1).
- OJK. (2019). *Pengelolaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Indonesia*. 1–19.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi bagi Pelaku UKM. *Jurnal Akuntansi*, 21(3).
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI>
- Riadi, M. (2018). Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup.
- Suzanna, L., Septriani, Y., & Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounting Information System*, 1, 173–183.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *JURNAL PARAMETER*, 7, 96–108.
- Wicaksono, E. (2015). Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit.